

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai program intervensi dini bersumberdaya keluarga untuk mengoptimalkan keterampilan Orientasi dan Mobilitas Anak Tunanetra maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi objektif bentuk intervensi dini yang telah dilakukan oleh keluarga untuk mengoptimalkan keterampilan Orientasi dan Mobilitas RS yaitu dengan memasukkan RS ke Sekolah Luar Biasa, serta mengajarkan konsep dasar Orientasi dan Mobilitas.
2. Program Intervensi Dini yang dibutuhkan oleh keluarga dalam mengoptimalkan keterampilan Orientasi dan Mobilitas meliputi aspek gerakan motorik, kesadaran ruang, latihan perabaan, latihan pendengaran, latihan penciuman, latihan berbagai gerakan, latihan konsentrasi, teknik berjalan dengan pendamping awas, memelihara kesehatan pribadi serta keterampilan ADL (*Activity Daily Living*). Perumusan program dibuat berdasarkan Asesmen Orientasi dan Mobilitas anak usia 0-6 tahun, kebutuhan orangtua untuk menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai Orientasi dan Mobilitas bagi anak tunanetra yang sesuai dengan kebutuhan anak.
3. Implementasi program intervensi dini bersumberdaya keluarga untuk mengoptimalkan keterampilan Orientasi dan Mobilitas anak tunanetra berjalan dengan baik, terbukti dengan adanya perubahan pada anak terkait keterampilan Orientasi dan Mobilitasnya seperti pada aspek gerakan motorik, kesadaran ruang, sensitivitas indera perabaan, memelihara kesehatan pribadi serta keterampilan ADL (*Activity Daily Living*). Program intervensi dini bersumberdaya keluarga yang dirumuskan dapat dipahami oleh keluarga (orang tua), mereka dapat melaksanakan intervensi kepada anak secara mandiri.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terlihat bahwa pemahaman orangtua terkait Orientasi dan Mobilitas meningkat, orangtua memahami kondisi anak, memahami orientasi dan mobilitas yang dibutuhkan anak serta bentuk intervensi yang harus dilakukan pada anak. Begitupun dengan keterampilan Orientasi dan Mobilitas anak yang mengalami perubahan (dapat dilihat dari penjelasan kesimpulan penelitian). Sehubungan dengan ini, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Orangtua

Pelaksanaan program agar dilakukan oleh orangtua secara konsisten dan berkelanjutan sesuai dengan panduan pelaksanaan program yang telah dirumuskan oleh peneliti bersama keluarga. Untuk hasil yang lebih optimal terkait keterampilan Orientasi dan Mobilitas anak, program baiknya dilaksanakan pada setiap kesempatan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, demi menghasilkan penelitian lebih baik di masa mendatang, maka penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dapat dilanjutkan oleh peneliti selanjutnya, dengan subyek penelitian yang memiliki kondisi obyektif yang sama dan dengan metode penelitian yang berbeda.